

ABSTRACT

This study is investigate the influence of Corporate Social Responsibility disclosure and independent commissioner as proxy from Good Corporate Governance to relationship between ROA, ROE as proxy from financial performance and firm value. The aim of this research is to find empirical proof about (a) the influence of ROA to firm value, (b) the influence of ROE to firm value, (c) the influence of CSR disclosure as moderating variable in the relationships between ROA and firm value, (d) the influence of CSR disclosure as moderating variable in the relationships between ROE and firm value, (e) the influence of independent commissioner as moderating variable in relationships between ROA and firm value. (f)) the influence of independent commissioner as moderating variable in relationships between ROE and firm value.

The sample of this research is manufacture firm which is listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) over 2008-2010. The research sample are 26 firm with 78 observations. The analysis methods of this research used simple regression analysis for hypothesis 1 and 2, and multiple regression analysis with the Moderated Regression Analysis (MRA) for hypothesis 2, 3, 5, and 6.

The result of this research shows that ROA have significant influence to firm value (t count = 0,05 ; Sig. =0.000, and 0,001), ROE doesn't have significant influence to firm value (t count = 0,05 ; Sig. =0.001, and 0,000), meanwhile the analysis with the moderating variable MRA shows that CSR disclosure can moderate in relations between ROA and firm value (t count = 0.05 ; Sig. = 0.000), and that CSR disclosure can't moderate in relations between ROE and firm value (t count = 0.05 ; Sig. = 0.165), independent commissioner is can moderate in relations between ROA and firm value (t count = 0,05 ; Sig. 0.000), independent commissioner is can moderate in relations between ROE and firm value (t count = 0,05 ; Sig. 0.000).

Keyword: ROA, ROE, Tobins Q, CSR disclosure, independent commissioner.

ABSTRAKSI

Studi ini meneliti pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan komisaris independen sebagai proksi dari Good Corporate Governance terhadap hubungan antara ROA dan ROE sebagai proksi dari kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan bukti empiris tentang (a) pengaruh kinerja keuangan ROA terhadap nilai perusahaan, (b) pengaruh kinerja keuangan ROE terhadap nilai perusahaan, (c) pengaruh pengungkapan CSR terhadap hubungan antara ROA dan nilai perusahaan, (d) pengaruh pengungkapan CSR terhadap hubungan antara ROE dan nilai perusahaan, (e) pengaruh komisaris independen terhadap hubungan antara ROA dan nilai perusahaan, (f) pengaruh komisaris independen terhadap hubungan antara ROE dan nilai perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dalam rentang tahun 2008-2010. Sampel penelitian adalah sebanyak 26 perusahaan dengan 78 observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk hipotesis 1 dan 4 dan analisis regresi linear berganda dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk hipotesis 2, 3, 5, dan 6.

Hasil penelitian dengan analisis regresi linear menunjukkan bahwa ROA berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (t hitung = 0,05 ; Sig. = 0,000 dan 0,001), dan ROE berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (t hitung = 0,05 ; Sig. = 0,001 dan 0,000). Sedangkan analisis variabel moderating dengan metode MRA menunjukkan bahwa pengungkapan CSR mampu memoderasi hubungan antara ROA terhadap nilai perusahaan (t hitung = 0,05 ; Sig. = 0,000), pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara ROE terhadap nilai perusahaan (t hitung = 0,05 ; Sig. = 0,165). Komisaris independen mampu memoderasi hubungan antara ROA dan nilai perusahaan (t hitung = 0,05 ; Sig. = 0,000), Komisaris independen mampu memoderasi hubungan antara ROE dan nilai perusahaan (t hitung = 0,05 ; Sig. = 0,000).

Kata Kunci: ROA, ROE, Tobins Q, pengungkapan CSR, komisaris independen.